

Pergerakan Pasar – Ringkasan

IHSG menutup minggu (08/08) dengan sedikit koreksi sebesar -0,06% WoW ke level 7.533. Index per sektor mengalami pergerakan yang beragam seperti IDXCYC (+6,41%), IDXINDUST (+5,19%), dan IDXHEALTH (+2,76%), sementara IDXTECH mengalami penurunan (-5,20%). Pada minggu ini, IHSG mencatatkan arus masuk dana asing sebesar USD 7,5 juta, sehingga secara *year-to-date* (YTD), aliran dana asing masih mencatatkan *net outflow* sebesar USD -3.745,4 juta.

Dari sisi pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah AS (*US Treasury*) tenor 10-tahun mengalami kenaikan sebesar 7 bps menjadi 4,28% pada akhir minggu. Sebaliknya, imbal hasil Surat Utang Negara (SUN) tenor 10-tahun Indonesia (*benchmark* FR0103) turun sebesar -17 bps ke level 6,41%. Per 7 Agustus, investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar USD 139,3 juta dari pasar obligasi pemerintah Indonesia, dengan kepemilikan asing di SUN berada di 14,57%.

Pada lelang SRBI tanggal 8 Agustus, total penjualan mencapai IDR 10 triliun, meningkat dibandingkan lelang sebelumnya pada 1 Agustus yang mencatat IDR 5 triliun. Imbal hasil SRBI kembali mengalami penurunan dalam sebesar 16–17 bps di seluruh tenor, dengan *yield* tenor 6 bulan di 5,36%, 9 bulan di 5,40%, dan 12 bulan di 5,42%. Imbal hasil SRBI kembali mengalami penurunan yang berkelanjutan sejalan dengan sikap pro-pasar Bank Indonesia dan ekspektasi pemangkasan suku bunga lanjutan pada paruh kedua 2025.

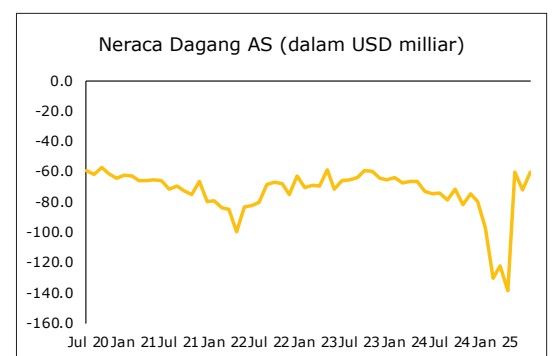
Terjadi Saat Ini

GLOBAL

DATA EKONOMI AMERIKA SERIKAT



Defisit neraca perdagangan AS menyempit menjadi USD 60,2 miliar pada Juni (Mei'25: USD -71,1 miliar), lebih rendah dari perkiraan defisit sebesar USD 6,1 miliar. Impor turun 3,7% menjadi USD 337,5 miliar dan ekspor turun 0,5% menjadi USD 277,3 miliar.



Sumber: Bloomberg



Indeks Manajer Pembelian (*Purchasing Managers' Index/PMI*) Sektor Jasa yang dirilis oleh *Institute For Supply Management (ISM)*

turun secara tak terduga menjadi 50,1 pada Juli (Jun'25: 50,8), lebih rendah dari perkiraan konsensus sebesar 51,5. Angka ini menunjukkan pertumbuhan pada sektor jasa hampir stagnan, dengan faktor musiman dan cuaca memberikan dampak negatif terhadap aktivitas bisnis. Perlambatan terjadi pada aktivitas bisnis, pesanan baru, persediaan, serta pengiriman dari pemasok. Selain itu, penurunan lapangan kerja berlangsung lebih cepat.

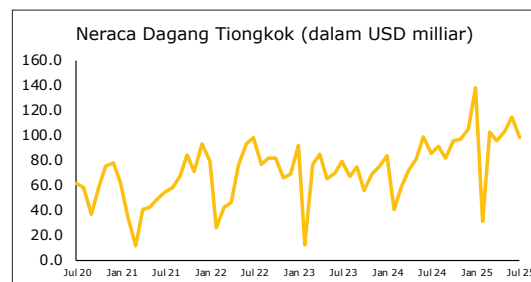
Indeks	Jul'25	Jun'25
Aktivitas Bisnis	52,6	54,2
Pesanan Baru	50,3	51,3
Persediaan	51,8	52,7
Pengiriman dari Pemasok	51,3	50,3
Lapangan Kerja	46,4	47,2

Sumber: Institute for Supply Management (ISM)

DATA EKONOMI TIONGKOK



Surplus neraca perdagangan Tiongkok turun menjadi USD 98,24 miliar pada Juli (Jun'25: USD 114,77 miliar), lebih rendah dari ekspektasi konsensus sebesar USD 105 miliar. Ekspor tumbuh 7,2% YoY menjadi USD 321,8 miliar dan impor tumbuh 4,1% YoY menjadi USD 223,5 miliar.



Sumber: Bloomberg



Laju inflasi tahunan Tiongkok berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juli tercatat datar di 0,0% YoY (Jun'25: 0,1% YoY), melampaui ekspektasi konsensus yang memperkirakan penurunan 0,1% YoY. Data pertumbuhan laju inflasi yang stabil ini didukung oleh kenaikan biaya di sektor perumahan, pakaian, layanan kesehatan, dan pendidikan, sementara harga transportasi turun dengan laju yang lebih lambat dan harga pangan turun lebih tajam. Kondisi ini mencerminkan lemahnya permintaan domestik sehingga membuat tekanan inflasi tetap terkendali meskipun terdapat dukungan kebijakan yang ditargetkan.

Sektor	Jul'25	Jun'25
Perumahan	0,1%	0,1%
Pakaian	1,7%	1,6%
Layanan Kesehatan	0,5%	0,4%
Pendidikan	0,9%	1,0%
Transportasi	-3,1%	-3,7%
Makanan	-1,6%	-0,3%

Sumber: NBS China

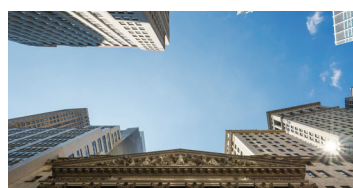
DOMESTIK



Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh 5,12% YoY pada kuartal II 2025 (Q1 2025: 4,87% YoY), melampaui ekspektasi pasar sebesar 4,8% YoY. Kenaikan ini terutama didorong oleh penguatan investasi dan konsumsi rumah tangga. Dari sisi eksternal, pertumbuhan ekspor meningkat seiring percepatan pengiriman barang oleh pabrik menjelang tenggat tarif baru AS pada Agustus, sementara pertumbuhan impor juga melonjak. Di sisi lain, belanja pemerintah mengalami penurunan dengan laju yang lebih lambat, sehingga turut meredam tekanan terhadap pertumbuhan PDB. Untuk tahun 2025, pemerintah mempertahankan target pertumbuhan PDB di 5,2%, meskipun menghadapi tantangan dari tarif baru AS sebesar 19%.

Kategori	2Q25	1Q25
Konsumsi Rumah Tangga	+4,96%	+4,95%
Investasi	+6,99%	+2,12%
Pengeluaran Pemerintah	-0,33%	-1,37%
Ekspor	+10,67%	+6,46%
Impor	+11,65%	+4,17%

Sumber: BPS Indonesia



Dalam Review Indeks MSCI (*Morgan Stanley Capital International*) Agustus 2025 yang diumumkan pada 7 Agustus lalu, saham Dian Swastatika Sentosa (DSSA) dan Petrindo Jaya Kreasi (CUAN) akan ditambahkan ke dalam Daftar Indeks Standar Global MSCI, sementara saham Alamtri Resources Indonesia (ADRO) akan dihapus. Sementara itu, pada Daftar Indeks Small Cap MSCI, saham yang akan ditambahkan meliputi Adaro Andalan Indonesia (AADI), ADRO, MNC Land (KPIG), Petrosea (PTRO), Raharja Energi

Cepu (RATU), dan Triputra Agro Persada (TAPG), sedangkan Merdeka Battery Materials (MBMA) dan Panin Financial (PNLF) akan dihapus dari daftar. Seluruh perubahan ini akan berlaku setelah penutupan pasar pada 26 Agustus 2025 dan efektif mulai 27 Agustus 2025.

Rilis Data Minggu Ini

12 Agustus 2025



Inflasi Inti AS YoY di Juli - Konsensus memperkirakan 3,0% (Jun'25: 2,9%).



Inflasi Umum AS YoY di Juli - Konsensus memperkirakan 2,8% (Jun'25: 2,7%).

15 Agustus 2025



Penjualan Ritel Tiongkok YoY di Juli - Konsensus memperkirakan 4,6% (Jun'25: 4,8%).



Penjualan Ritel AS MoM di Juli - Konsensus memperkirakan 0,5% (Jun'25: 0,6%).

14 Agustus 2025



PPI AS MoM di Juli - Konsensus memperkirakan 0,2% (Jun'25: 0,0%).

Key Takeaways

Dari perspektif makro global, **AS akan merilis data inflasi di pekan depan yang akan menjadi fokus utama pasar, karena hal ini berpotensi menjadi penentu arah keputusan suku bunga The Fed pada September mendatang.** Data ketenagakerjaan terbaru telah mengubah pandangan pasar, dengan CME FedWatch Tool menunjukkan **konsensus kuat bahwa The Fed akan memangkas suku bunga sebesar 25 bps** pada pertemuan 17 September 2025.

	CME FEDWATCH TOOL - CONDITIONAL MEETING PROBABILITIES										
MEETING DATE	175-200	200-225	225-250	250-275	275-300	300-325	325-350	350-375	375-400	400-425	425-450
9/17/2025						0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	88.4%	11.6%
10/29/2025	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	56.7%	39.2%	4.2%
12/10/2025	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	46.4%	42.3%	10.5%	0.8%
1/28/2026	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	19.5%	44.7%	28.9%	6.4%	0.4%
3/18/2026	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	9.6%	31.9%	37.0%	17.9%	3.5%	0.2%
4/29/2026	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	2.8%	16.0%	33.4%	31.4%	13.7%	2.5%	0.2%
6/17/2026	0.0%	0.0%	0.0%	1.4%	9.7%	25.0%	32.4%	22.2%	7.9%	1.3%	0.1%
7/29/2026	0.0%	0.0%	0.5%	4.1%	14.6%	27.4%	29.1%	17.6%	5.8%	0.9%	0.1%
9/16/2026	0.0%	0.2%	1.7%	7.8%	19.1%	28.0%	25.1%	13.5%	4.1%	0.6%	0.0%
10/28/2026	0.0%	0.4%	2.8%	9.8%	20.7%	27.5%	23.0%	11.8%	3.5%	0.5%	0.0%
12/9/2026	0.2%	1.2%	5.0%	13.2%	22.8%	26.1%	19.5%	9.2%	2.5%	0.4%	0.0%

Sumber: CME Group

Pasar tenaga kerja AS menunjukkan tanda-tanda perlambatan yang semakin jelas. Data *Non-Farm Payrolls* bulan Juli (dirilis pada 2 Agustus) mencatat kenaikan hanya 73.000 lapangan kerja, turun dari 147.000 pada Juni dan jauh di bawah konsensus 115.000. Tingkat pengangguran naik menjadi 4,2% dari sebelumnya 4,1%. Faktor utama pelemahan ini mencakup ketidakpastian terkait tarif yang mendorong

perusahaan menunda perekrutan dan ekspansi, penyesuaian pasca-pandemi, pemutusan hubungan kerja terkait AI, serta pembatasan imigrasi yang memperlambat pertumbuhan angkatan kerja. **Oleh karena itu, setiap data lemah yang dilaporkan dapat menjadi pendukung dalam pengambilan keputusan The Fed pada pertemuan bulan September.**

Di dalam negeri, **Presiden Prabowo Subianto dijadwalkan menyampaikan Rancangan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RUU APBN) Tahun Anggaran 2026 beserta Nota Keuangan kepada DPR pada 15 Agustus 2025.** RAPBN 2026 disusun berdasarkan asumsi makroekonomi—mencakup proyeksi inflasi dan pertumbuhan PDB—dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian global, permintaan domestik, serta daya beli masyarakat. Kerangka RAPBN tersebut juga mengakomodasi sejumlah program prioritas yang sedang berjalan, antara lain Makan Bergizi Gratis (MBG), Sekolah Rakyat, Koperasi Desa Merah Putih, pemeriksaan kesehatan gratis, renovasi sekolah, proyek jalan daerah (Inpres Jalan Daerah), serta berbagai peningkatan infrastruktur ketahanan pangan. **Momentum ini sekaligus menandai penyusunan rancangan anggaran perdana Presiden Prabowo Subianto,** yang berfokus pada program-program kesejahteraan dan ketahanan pangan. Pada kesempatan ini, **pasar akan mencermati dengan saksama indikasi mengenai prioritas belanja, asumsi pendapatan, kebijakan subsidi, serta arah kebijakan ekonomi secara keseluruhan.**

Weekly Update

4-8 Agustus 2025



Bursa Dunia	8-Aug-25	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Nikkei 225 - Jepang	41.820	2,50	5,37	4,83
Kospi - Korea	3,210	2,90	3,05	33,78
Hang Seng - Hongkong	24,859	1,43	2,94	24,04
SH Comp - Cina	3,635	2,11	3,94	6,69
Nifty 50 - India	24,363	-0,82	-4,54	3,04
Strait Times - Singapura	4,240	2,07	4,74	11,70
SET - Thailand	1,259	3,34	12,86	-10,08
FTSE - Malaysia	1,557	1,54	1,75	-4,93
PSEi - Filipina	6,339	0,53	-1,46	-2,90
S&P500 - US	6,389	2,43	2,63	8,17
DAX - Jerman	24,163	3,15	-0,18	21,37
MSCI ex. Jepang	818	1,98	1,97	15,74






Indonesia	8-Aug-25	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
IHSG	7.533	-0,06	9,11	6,41
LQ-45	793	-0,49	4,00	-4,08
JII	527	-1,95	6,69	8,88
IDX Sektor Energi	3.024	2,05	10,29	12,43
IDX Sektor Barang Baku	1.667	0,18	12,50	33,19
IDX Sektor Perindustrian	1.070	5,19	16,32	3,32
IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer	700	-1,83	4,29	-4,04
IDX Sektor Barang Konsumen Primer	783	6,41	7,30	-6,19
IDX Sektor Kesehatan	1.602	2,76	6,51	10,01
IDX Sektor Keuangan	1.395	1,48	4,06	0,15
IDX Sektor Properti dan Real Estat	793	1,98	9,64	4,72
IDX Sektor Teknologi	8.886	-5,24	36,52	122,27
IDX Sektor Infrastruktur	1.873	-0,78	32,08	26,66
IDX Sektor Transportasi dan Logistik	1.499	0,30	5,62	15,28

Arus Dana Asing	s.d.	WTD	MTD	YTD
Saham (million USD)	8-Aug-25	7,5	3,0	-3.745,4
Obligasi (million USD)	7-Aug-25	-139,3	-20,9	3.569,6



Obligasi (harga)		8-Aug-25	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
FR00101	5th	102,35	0,95	1,12	4,78
FR00100	10th	102,55	1,19	1,27	4,66
FR0098	15th	103,26	0,77	1,05	3,83
FR0097	20th	103,29	0,76	1,63	4,15
US Treasury	5th	96,50	-0,04	0,41	2,31
US Treasury	10th	85,68	-0,35	1,16	4,56



Komoditas (USD)		8-Aug-25	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
	Minyak - WTI	64	-5,12	-6,51	-10,02
	Batu Bara	113	-1,48	3,28	-9,11
	CPO	4.214	0,50	3,87	-14,44
	Nikel	15.156	1,13	0,76	-1,68
	Emas	3.398	1,02	2,90	30,36



Mata Uang/Suku Bunga	8-Aug-25	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,291	-1,22	0,51	0,97
USD/JPY	147,74	0,23	0,79	-5,80
USD/EUR	0,86	-0,48	0,72	-10,60
USD/CNY	7,18	-0,18	0,02	-1,63
7DRRR (%)	5,25	0,00	-0,25	-0,75
Fed rate (%)	4,50	0,00	0,00	0,00



Kalender 4-8 Aug'25	Hasil
Indonesia GDP Growth Rate YoY in Q2	5,12%
US Balance of Trade in June	USD 60,2 billion
US ISM Services PMI in July	50,1
China Balance of Trade in July	USD 98,24 billion
China Inflation Rate YoY in July	0,0%

Pergerakan Positif

Pergerakan Negatif

PT Trimegah Asset Management
Gedung Artha Graha 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 8030
f. +62-21 2924 8040
e. cs_tram@trimegah.com
www.trimegah-am.com

Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Trimegah Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan untuk atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Trimegah Asset Management, meskipun demikian PT Trimegah Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Trimegah Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal, oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan berinvestasi.